DOKUMEN PROSEDUR

PANDUAN KESELAMATAN SAAT KERUSUHAN MASSA / DEMONSTRASI

Ramah Penyandang Disabilitas Rungu dan Wicara

Bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik
Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dokumen ini memuat panduan mengenali tanda kerusuhan massa, langkah perlindungan diri, dan cara berkomunikasi saat keadaan darurat melalui informasi visual, teks, simbol, bahasa isyarat, serta media komunikasi alternatif.

1. Pendahuluan

Kerusuhan massa atau demonstrasi yang berkembang menjadi situasi yang mengganggu ketertiban umum dapat menimbulkan risiko bagi masyarakat, termasuk penyandang disabilitas rungu dan wicara. Informasi yang hanya disampaikan melalui pengeras suara atau instruksi lisan berpotensi tidak dapat diterima atau digunakan oleh semua orang.

Karena itu, informasi keselamatan perlu disediakan dalam bentuk visual dan tertulis, seperti rambu, peta, simbol, pesan singkat, serta arahan petugas yang terlihat jelas. Poster “Kerusuhan Massa/Demonstrasi yang Mengganggu Ketertiban Umum” disiapkan sebagai panduan visual bagi difabel rungu dan wicara.

Dokumen ini juga mendokumentasikan penempatan poster pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur, berdasarkan dokumentasi papan informasi yang tersedia.

2. Tujuan

- Menyediakan panduan keselamatan saat kerusuhan massa/demonstrasi yang dapat diakses penyandang disabilitas rungu dan wicara.
- Mendorong penyampaian informasi darurat melalui teks, simbol, peta, gestur, bahasa isyarat, dan arahan visual.
- Membantu pengunjung dan pegawai mengenali tanda kerusuhan, menjauh dari lokasi berbahaya, serta menuju tempat aman.
- Mendokumentasikan ketersediaan media informasi sebagai bukti dukung penilaian Monitoring dan Evaluasi SAQ Keterbukaan Informasi Publik.

3. Prinsip Pelaksanaan

- Sampaikan pesan secara singkat, jelas, terbaca, dan tidak hanya mengandalkan suara.
- Gunakan kombinasi teks, simbol, peta, rambu, tanda visual, serta arahan petugas.
- Petugas sebaiknya menghadap orang yang diajak berkomunikasi, memberi waktu untuk membaca atau memahami pesan, dan memastikan instruksi dipahami.
- Jangan mendekati kerumunan yang memanas, titik bentrokan, pembakaran, atau lokasi yang telah ditutup.
- Utamakan keselamatan dan ikuti informasi resmi serta arahan petugas keamanan.

4. Panduan Ramah Difabel Rungu

Panduan ini ditujukan bagi orang dengan hambatan pendengaran. Informasi tentang situasi kerusuhan dan instruksi keselamatan perlu tersedia dalam bentuk visual, tulisan, simbol, serta arahan yang dapat dilihat.

- **Kenali tanda kerusuhan.** Waspadai kerumunan yang semakin padat, suasana yang memanas, provokasi atau saling memaki, pembakaran, pelemparan benda, dorong-dorongan, dan bentrokan.
- **Cari informasi visual.** Perhatikan papan pengumuman, pesan tertulis, rambu keselamatan, peta jalur alternatif, pembaruan resmi pada layar atau ponsel, serta arahan visual dari petugas.
- **Segera menjauh dari lokasi.** Bergerak menjauhi kerumunan dan titik kerusuhan. Jangan mendekati titik bentrokan atau berhenti untuk mengambil foto/video.
- **Menuju tempat aman.** Masuk ke gedung atau fasilitas publik yang aman jika jalurnya tidak melewati kerumunan. Gunakan jalur alternatif dan hindari area yang telah ditutup.
- **Ikuti arahan petugas.** Amati gestur, petunjuk arah, rambu, dan instruksi tertulis dari petugas keamanan. Jika arahan belum jelas, tunjukkan pertanyaan tertulis atau gunakan bahasa isyarat apabila dipahami.
- **Minta bantuan secara visual.** Gunakan tulisan pada kertas atau ponsel, kartu komunikasi, atau bahasa isyarat. Contoh pesan: “Tolong tunjukkan jalur aman” atau “Saya membutuhkan bantuan menuju tempat aman.”

Hal yang perlu dihindari

- Jangan mendekati titik kerusuhan atau lokasi bentrokan.
- Jangan berhenti untuk mengambil foto atau video di area berbahaya.
- Jangan ikut melakukan provokasi, pelemparan, perusakan, atau kekerasan.
- Jangan memasuki area berbahaya atau lokasi yang sudah ditutup.

5. Panduan Ramah Difabel Wicara

Panduan ini ditujukan bagi orang yang mengalami hambatan berbicara atau tidak dapat menyampaikan kebutuhan secara lisan. Mereka tetap berhak memperoleh informasi darurat dan meminta bantuan melalui cara komunikasi yang sesuai.

- **Kenali tanda kerusuhan.** Perhatikan kerumunan yang semakin padat, suasana tegang, provokasi, pembakaran, pelemparan benda, dorong-dorongan, dan bentrokan.
- **Sampaikan atau terima informasi melalui teks.** Gunakan pesan tertulis, ponsel, aplikasi percakapan, peta, simbol, atau gambar. Baca informasi resmi dan perhatikan rambu keselamatan.
- **Segera menjauh dari lokasi.** Jauhi kerumunan dan lokasi yang memanas. Jangan mendekati titik bentrokan atau berhenti mengambil foto/video.
- **Menuju tempat aman.** Pilih jalur alternatif yang lebih aman dan menuju gedung atau fasilitas publik yang aman apabila dapat dicapai tanpa melewati kerumunan.

- **Tunjukkan kebutuhan kepada petugas.** Gunakan kartu komunikasi, tulisan, ponsel, gestur, atau gambar untuk menjelaskan kebutuhan. Contoh pesan: “Saya membutuhkan bantuan” atau “Tolong tunjukkan jalur keluar.”
- **Gunakan bantuan komunikasi jika diperlukan.** Tunjukkan pesan kepada petugas atau orang di sekitar yang dapat membantu. Jika perlu menghubungi layanan darurat, mintalah bantuan untuk melakukan panggilan apabila kanal teks resmi tidak tersedia.

Contoh pesan singkat yang dapat digunakan

Kebutuhan	Pesan tertulis
Meminta arah	Tolong tunjukkan jalur aman.
Meminta pendampingan	Saya membutuhkan bantuan menuju tempat aman.
Menanyakan kondisi	Apakah jalur ini aman untuk dilewati?
Meminta bantuan darurat	Mohon bantu hubungi petugas darurat.

6. Informasi Kontak dan Keselamatan

Dalam keadaan darurat, utamakan menjauh dari sumber bahaya dan mengikuti informasi resmi serta arahan petugas di lapangan. Poster panduan yang dilampirkan berfokus pada langkah keselamatan dan komunikasi bagi difabel rungu dan wicara.

Gunakan nomor atau kanal layanan darurat yang tercantum pada informasi resmi instansi terkait. Jangan menganggap suatu nomor atau akun pesan sebagai kanal teks darurat kecuali telah dinyatakan resmi oleh penyelenggara layanan.

7. Lokasi Media Informasi

Poster panduan kerusuhan massa/demonstrasi direncanakan untuk ditampilkan pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Nusa Tenggara Timur, mengikuti tata letak dokumentasi pada dokumen rujukan. Penempatan di area masuk diharapkan membantu pengunjung dan pegawai menemukan panduan dengan mudah.

Pastikan poster terpasang kuat, dapat dibaca dari jarak yang wajar, tidak tertutup benda, dan tidak menghalangi akses menuju pintu keluar maupun jalur evakuasi. Apabila poster ini belum terpasang, dokumentasi pada lampiran menunjukkan papan informasi yang menjadi rujukan lokasi, bukan bukti bahwa poster kerusuhan telah terpasang.

8. Pemantauan dan Tindak Lanjut

- Memeriksa keterbacaan poster, kondisi pemasangan, dan kebersihan papan informasi secara berkala.

- Memastikan jalur keluar, rambu keselamatan, serta jalur alternatif tetap terlihat dan tidak terhalang.
- Memastikan petugas layanan memahami komunikasi dasar yang inklusif dan tidak hanya mengandalkan instruksi lisan.
- Memperbarui materi apabila prosedur keselamatan atau informasi resmi berubah.
- Mencatat hasil pemeriksaan dan pembaruan sebagai dokumentasi layanan informasi publik.

9. Penutup

Panduan keselamatan saat kerusuhan massa/demonstrasi yang ramah difabel rungu dan wicara merupakan bagian dari upaya menyediakan informasi publik yang lebih inklusif. Efektivitasnya perlu didukung oleh media visual yang jelas, kesiapan petugas, akses menuju tempat aman, serta penyebaran informasi resmi yang mudah dipahami.

Lampiran I. Dokumentasi Papan Informasi

Foto berikut memperlihatkan penempatan poster pada papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 1. Tampak depan papan informasi di area depan lobi pintu masuk kantor.



Foto 2. Tampak papan informasi dari sudut samping, menunjukkan posisi papan di area lobi.



Foto 3. Dokumentasi lebih dekat poster pada papan informasi.

Lampiran II. Poster Asli

Poster asli berikut dilampirkan untuk memperlihatkan materi informasi kebencanaan ramah difabel rungu dan wicara yang digunakan.



Poster asli: Kerusuhan Massa/Demonstrasi yang Mengganggu Ketertiban Umum — Informasi visual ramah difabel rungu dan wicara.